

ANALISIS PENGARUH *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2020

Oleh :

Fery Sulistyan Perdana

Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

feryperdana28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC) terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor perbankan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2020. Sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan yaitu bank BCA, BRI, BNI, dan Mandiri yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan *Risk Profile* yang diwakili oleh *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Earning* yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, serta *Capital* yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham.

Kata Kunci : *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kesadaran masyarakat terutama kaum milenial mengenai investasi semakin meningkat dengan tujuan dan harapan memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Jenis investasi sangatlah beragam mulai dari investasi logam mulia, simpanan berjangka atau deposito, reksadana, hingga investasi saham. Salah satu investasi yang banyak digemari masyarakat saat ini adalah investasi saham. Hal ini ditunjang dengan perkembangan teknologi serta kemudahan dalam berinvestasi saham dengan hanya melalui aplikasi di smartphone.

Harga saham sangatlah fluktuatif bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Fenomena turunnya harga saham terjadi pada bulan maret 2020. Harga Saham perusahaan sub sektor perbankan mengalami penurunan hingga 60% yang disebabkan pasar modal tidak stabil karena penyebaran virus corona semakin meluas. Fenomena harga saham tidak hanya tentang penurunan namun juga tentang kenaikan harga saham. Pada bulan September 2020 ketika pasar sudah mulai membaik harga saham perusahaan sub sektor perbankan juga mengalami kenaikan hingga 78%.

Harga saham yang fluktuatif tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dimana salah satu faktornya adalah kinerja perusahaan. Indikator untuk menilai kinerja perusahaan sub sektor perbankan adalah metode analisis RGEC yang terdiri dari *Risk profile* (Profil Resiko), *Good Corporate Governance*, *Earning* (Rentabilitas), serta *Capital* (Permodalan) yang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mengenai penilaian kesehatan bank umum.

Rumusan Masalah

Apakah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020?

Tujuan Penelitian

Menganalisis, Menguji, dan Membuktikan Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

II. KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dijelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Harahap (2013, 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan serta hasil usaha dari suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Pengguna laporan keuangan antara lain Pemilik Perusahaan, Manajemen Perusahaan, Investor, Kreditur, Pemerintah dan Regulator.

RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*)

Saat ini terdapat perubahan faktor penilaian tingkat kesehatan bank dari penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang penilaian kesehatan bank menggunakan kriteria CAMELS ke Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank menggunakan kriteria RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Penyesuaian kriteria pengukuran tingkat kesehatan bank dilatarbelakangi oleh perubahan kompleksitas usaha serta profil resiko.

- ***Risk Profile (Profil Resiko)***

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 Profil Resiko atau *Risk Profile* adalah penilaian terhadap risiko *inheren* dan penerapan manajemen risiko dalam operasional perbankan yang dilakukan penilaian terhadap delapan resiko yaitu, resiko kredit, resiko pasar, likuiditas, operasional, hukum,

strategik, kepatuhan dan reputasi. Dalam penelitian ini *Risk Profile* diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

- $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
- $LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

- ***Good Corporate Governance (GCG)***

Analisis *Good Corporate Governance* berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dengan mencari laporan tahunan yang dipublikasikan dan menetapkan penilaian yang dilakukan oleh bank berdasarkan sistem *self assessment*. Dalam memastikan penerapan prinsip GCG maka bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, Kewajaran dan Kesetaraan

- ***Earning (Rentabilitas)***

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 3 Penilaian terhadap faktor rentabilitas (earnings) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c meliputi penilaian terhadap kinerja earnings, sumber-sumber earnings, dan sustainability earnings Bank. Manfaat dari penilaian *earning* adalah untuk mengetahui *efektivitas bank dalam menghasilkan laba*.

Earning dalam penelitian ini *dinilai dengan rasio Return on Asset (ROA)*. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016, 151) *Return on Asset (ROA)* dapat mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola asetnya sehingga ROA sering digunakan dalam mengukur kinerja bank. Penilaian *earning* diukur menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- **Capital (Permodalan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 4 Penilaian terhadap faktor permodalan (*capital*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan.

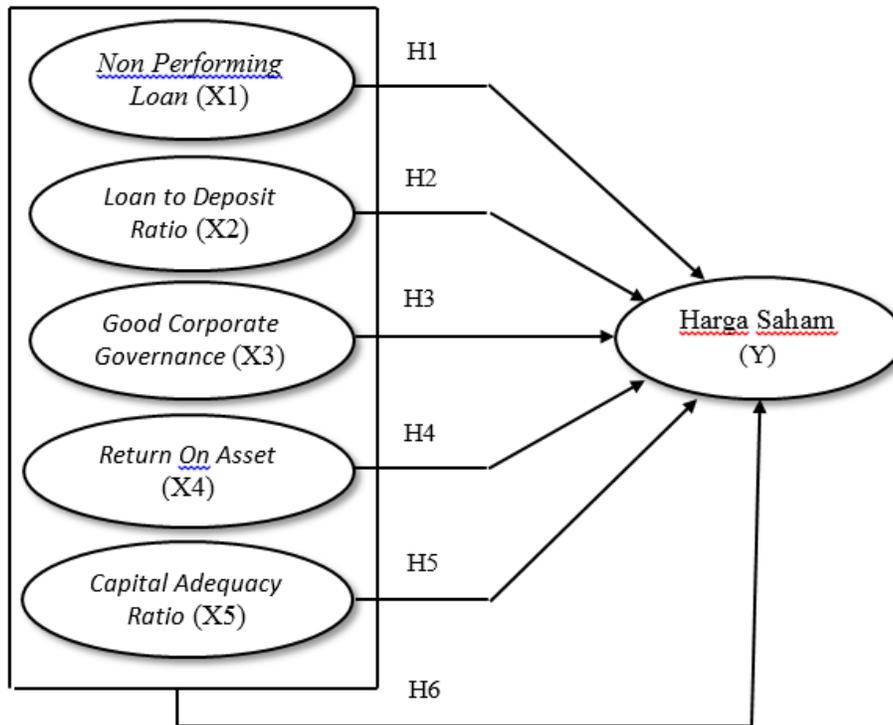
Dalam penelitian ini *Capital dinilai dengan Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014, rasio CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank. Dalam penelitian ini penilaian faktor *capital* diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Samsul (2016, 197) Definisi Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Investor akan lebih tertarik menjual sahamnya saat melihat ada kecenderungan harga saham akan menurun agar tidak mengalami kerugian. Harga saham yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : *Non Performing Loan (NPL)* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

H2 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

H3 : *Good Corporate Governance (GCG)* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

H4 : *Return On Aset* (ROA) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020

H5 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

H6 : Variabel NPL, LDR, GCG, ROA, CAR mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

III. METODE PENELITIAN

Desain, Tempat, dan Waktu Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016, 12) Deskriptif adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Sedangkan kuantitatif adalah metode untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan mengakses data laporan keuangan tahunan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu sejak bulan maret 2021 hingga bulan juni 2021 yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian dalam bentuk karya tulis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020 sebanyak 44 perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan sub sektor perbankan yaitu Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga_Saham
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9756.25
	Std. Deviation	8263.118
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov (KS) dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,061 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Nilai *Variance Inflating Factor* (VIF)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.327	3.060
	LDR	.724	1.381
	GCG	.638	1.568
	ROA	.404	2.475
	CAR	.754	1.326

a. Dependent Variable:
Harga_Saham

Dari hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan hasil uji multikolinearitas dengan VIF menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi dengan *Run Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-365.30435
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

a. Median

Berdasarkan output SPSS pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,208 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskodastitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskodastitas dengan Metode Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2516.942	9946.882		-.253	.802
	NPL	-123.074	1061.903	-.037	-.116	.909
	LDR	-9.566	108.806	-.019	-.088	.931
	GCG	-277.757	1360.039	-.046	-.204	.840
	ROA	456.595	941.368	.138	.485	.632
	CAR	325.044	227.685	.298	1.428	.165

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. variabel NPL $0,909 > 0,05$, sig. variabel LDR $0,931 > 0,05$, sig. variabel GCG $0,840 > 0,05$, sig. variabel ROA $0,632 > 0,05$, dan sig. variabel CAR $0,165 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskodastitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.13
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58466.760	17703.699		3.303	.003
	NPL	-1968.659	1890.000	-.216	-1.042	.307
	LDR	-716.560	193.656	-.516	-3.700	.001
	GCG	-1435.635	2420.630	-.088	-.593	.558
	ROA	-1651.020	1675.470	-.184	-.985	.334
	CAR	1206.739	405.240	.407	2.978	.006

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil Uji t menggunakan program SPSS diketahui nilai Sig. variabel *Non Performing Loan* (X1) $0,307 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka Hipotesis H1 Ditolak.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) nilai Sig. adalah $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka Hipotesis H2 Diterima.

Variabel *Good Corporate Governance* (X3) nilai Sig. adalah $0,558 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka Hipotesis H3 Ditolak.

Variabel *Return On Asset* (X4) nilai Sig. adalah $0,334 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka Hipotesis H4 Ditolak.

Variabel *Capital Adequency Ratio* (X5) nilai Sig. adalah 0,006. Dimana $0,006 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequency Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y), maka Hipotesis H5 diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1342221698	5	268444339.7	9.012	.000 ^b
	Residual	774431201.7	26	29785815.45		
	Total	2116652900	31			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR, GCG, ROA

Berdasarkan hasil Uji F nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari *Non Performing Loan* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), *Good Corporate Governance* (X3), *Return On Asset* (X4), *Capital Adequency Ratio* (X5) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y), maka Hipotesis H6 Diterima.

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.564	5457.638

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR, GCG, ROA

- Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil koefisien korelasi menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,796 dengan kesimpulan hubungan sangat kuat.

- Uji Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,634 yang berarti besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 63,4%. Sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi variabel lain diluar model yang diteliti dalam penelitian ini.

V. PENUTUP

Simpulan

1. Pengujian secara simultan hubungan antara variabel NPL, LDR, GCG, ROA, dan CAR didapatkan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan semua variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y).
2. Pengujian secara parsial pengaruh variabel *Non Performing Loan* (X1) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,307 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Loan* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
3. Pengujian secara parsial pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
4. Pengujian secara parsial pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (X3) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,558 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Good*

Corporate Governance (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

5. Pengujian secara parsial pengaruh variabel *Return On Asset* (X4) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,334 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
6. Pengujian secara parsial pengaruh variabel *Capital Adequency Ratio* (X5) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,006 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequency Ratio* (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Saran

1. Bagi perusahaan harus lebih memperbaiki rasio tingkat kesehatan bank agar dapat menambah kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi Investor harus selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar mendapat prospek yang baik dari perusahaan di masa yang akan datang serta meminimalisir resiko yang terjadi atas investasi yang dilakukan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel keuangan yang lain sebagai bahan pengamatan serta memperluas sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawi, Herman. (2011). **Manajemen Perbankan**. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Cetakan kesebelas. Penerbit Rajawali Pers.: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2010. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Fadli Andriawan dan Dantje Salean. 2016. Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Vol 1. No 1*
- Peraturan Bank Indonesia PBI No.8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.03/2016
- Samsul, Muhammad. 2016. **Pasar Modal & Manajemen Portofolio**. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. (2013). **Konsep Sistem Informasi**. Andi Offset. Yogyakarta.
- Umar, Husein. (2011). **Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7
Tahun 1992 tentang perbankan

Zulfikar. 2016. **Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika**. Edisi Pertama.
Yogyakarta: CV. Budi Utam